

ABSTRAKSI

Dalam berinvestasi, dikenal adanya konsep *high risk-high return* dan salah satu cara untuk meminimalkan risiko investasi adalah dengan membentuk portofolio. Salah satu teknik analisis portofolio optimal adalah menggunakan indeks tunggal. Dalam penilaian kinerja portofolio yang disesuaikan dengan tingkat risikonya (*risk – adjusted measures of performance*) terdapat 3 model yaitu metode Sharpe, metode Treynor, dan metode Jensen. Tujuan penelitian ini adalah membentuk portofolio optimal saham LQ45 dan *Jakarta Islamic Index* (JII) dan mengukur kinerja portofolio optimal saham LQ45 dan JII dengan menggunakan Indeks *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* serta melakukan perbandingan kinerja portofolio optimal kedua indeks saham tersebut.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari ICMD 2008, 2009 dan 2010. Populasi penelitian ini adalah 420 perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI pada periode Januari 2008 hingga Desember 2010. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dan diperoleh sampel 24 perusahaan yang terdiri dari 14 perusahaan ILQ45 dan 10 saham JII. Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 5 saham LQ45 yang menjadi kandidat portofolio yaitu UNTR, PTBA, INDF, ASII dan BMRI dengan nilai *cut-of-point* (C^*) = 0,01563 dan $ERB = 0,01699$ dan 6 saham JII yang menjadi kandidat portofolio yaitu UNVR, KLBF, UNTR, INTP, PTBA, SMGR dengan nilai *cut-of-point* (C^*) = 0,01887 dan $ERB = 0,01893$. Kinerja portofolio saham ILQ45 menggunakan indeks Sharpe berada pada kisaran $-5,63156$ sampai dengan $10,58618$ dengan rata-rata $2,58971$, indeks Treynor berada pada kisaran $-0,42158$ sampai dengan $0,276394$ dengan rata-rata sebesar $0,02243$ dan Indeks Jensen (ALPHA) berada pada kisaran $-0,08485$ sampai dengan $0,281933$ dengan rata-rata sebesar $0,03558$. Sedangkan kinerja portofolio saham JII berdasarkan indeks Sharpe berada pada kisaran $-5,11205$ sampai dengan $16,0221$ dengan rata-rata $3,11605$, indeks Treynor berada pada kisaran $-0,44253$ sampai dengan $0,52991$ dengan rata-rata sebesar $0,05128$ dan indeks Jensen (ALPHA) berada pada kisaran $-0,06077$ sampai dengan $0,16075$ dengan rata-rata sebesar $0,02277$. Berdasarkan hasil uji statistik, uji beda t-test menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja portofolio optimal saham LQ45 dan saham JII yang dievaluasi dengan menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen. Hal ini terlihat dari t hitung sebesar $-0,703$ dengan nilai probabilitas $0,487$ untuk indeks Sharpe, t hitung sebesar $-1,912$ dengan nilai probabilitas $0,064$ untuk indeks Treynor dan t hitung sebesar $1,077$ dengan nilai probabilitas $0,289$ untuk Indeks Jensen.

Kata Kunci: Model Indeks Tunggal, portofolio optimal, *expected return*, *excess return to beta*, *cut-off-rate*, index sharpe, index treynor, index jensen